

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia termasuk negara yang masih membutuhkan banyak jumlah para wirausaha. Kementerian Koperasi dan UKM melansir data olahan BPS dan menyimpulkan adanya penambahan jumlah pengusaha dari sebelumnya 1,6% menjadi 3,1 % dari populasi namun, dibanding negara - negara tetangga harus diakui kita kalah (kominfo.go.id), padahal sebagian besar pendorong perubahan dan kemajuan suatu negara adalah para wirausahawan. Melalui kegiatan kewirausahaan dapat membantu perekonomian menjadi lebih baik. Masyarakat yang menekuni bidang wirausaha seperti ini akan menciptakan peluang sehingga menyerap banyak tenaga kerja. Oleh karena itu, mahasiswa sebagai *agent of change* harus mempersiapkan diri, sehingga ketika lulus mahasiswa tidak kebingungan mencari pekerjaan dan tidak menambah jumlah pengangguran di Indonesia.

Untuk itu suatu solusi nyata sangat diperlukan untuk mengatasi hal tersebut, salah satunya adalah meningkatkan minat dan semangat kewirausahaan pada setiap individu mahasiswa agar bisa melihat peluang untuk menciptakan inovasi-inovasi yang kreatif dari potensi lokal yang dimiliki oleh masyarakat, sebagai generasi milenial mahasiswa harus dapat melihat adanya perubahan jenis pekerjaan yang lebih terlihat tidak formal. Menjadi seorang wirausaha merupakan pilihannya.

Sapta Rini (2018:12) menarik kesimpulan sebagai berikut:

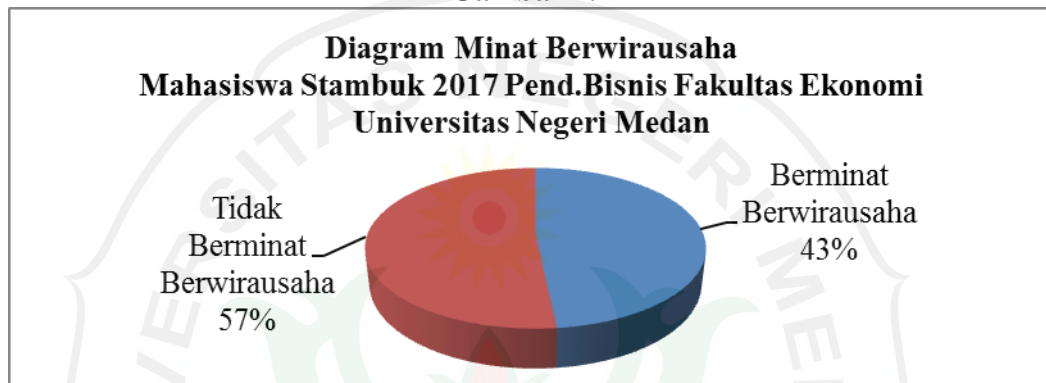
Minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan untuk menjadi seorang wirausaha yang bersedia untuk melakukan aktivitas dalam mengelola waktu, keterampilan dan keuangan untuk kemajuan usaha. Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi.

Universitas Negeri Medan merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Sumatera Utara yang telah terakreditasi oleh BAN-PT dengan mendapatkan akreditasi A. Salah satu fakultas yang ada di Universitas Negeri Medan adalah Fakultas Ekonomi dengan objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah prodi pendidikan bisnis. Pendidikan Bisnis merupakan salah satu program studi yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Dengan visi program studi yang unggul dibidang pendidikan bisnis manajemen, program keahlian pemasaran dan kewirausahaan pada tahun 2025 dengan tujuan menghasilkan tenaga guru yang profesional, terampil dan berkepribadian di bidang tata niaga dan bisnis manajemen; menghasilkan penelitian dalam bidang Pendidikan tata niaga dan bisnis manajemen yang berkualitas; menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat di bidang tata niaga dan bisnis manajemen; menghasilkan produk-produk inovatif dalam bidang pendidikan tata niaga dan bisnis manajemen (fe.unimed.ac.id). Menurut peneliti berdasarkan observasi awal yang dilakukan dengan beberapa mahasiswa pendidikan bisnis dapat diketahui kecilnya minat untuk menjadi wirausaha mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2017.

Dari data observasi awal berikut hasil untuk variabel Minat berwirausaha yang dilakukan pada bulan November 2019 yang ditujukan kepada 30 orang

responden dari mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Gambar 1.1



Sumber: Data Observasi Awal

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat diketahui bahwa, presentase minat berwirausaha mahasiswa sebesar 43% sedangkan presentase mahasiswa yang tidak berminat sebesar 57%. Diduga rendahnya minat usaha pada mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2017 fakultas ekonomi dipengaruhi karena pola pikir mereka mengenai menjadi wirausahawan bukan pilihan pekerjaan yang tepat, mereka lebih memilih untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang menurut mereka menjadi PNS adalah pilihan pekerjaan yang tepat dan terjamin.

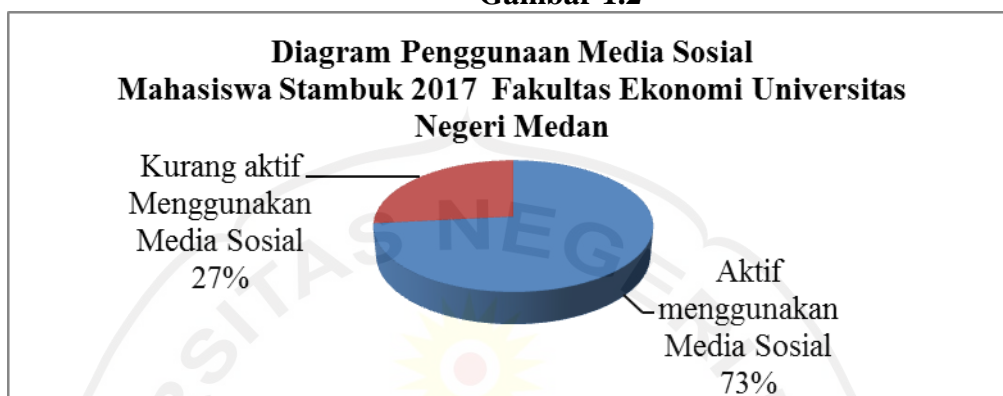
Sejalan dengan observasi awal di atas, penelitian Febrianto (2013:156) dengan judul “Analisis Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Lampung Timur” menyatakan bahwa dari 120 mahasiswa STIE Lampung Timur, hasil perhitungan tersebut terlihat rata-rata mahasiswa tergolong mempunyai keraguraguan dalam berwirausaha, hal tersebut terlihat dari (30%) mahasiswa berminat untuk berwirausaha, (67%) mahasiswa menyatakan ragu untuk berwirausaha, dan sisanya (3%) menyatakan kurang berminat dalam berwirausaha.

Ada berbagai hal yang dapat membuat seseorang memiliki minat untuk berwirausaha, salah satunya adalah penggunaan media sosial karena peran media sosial diakui dalam mendongkrak kinerja bisnis, media sosial memungkinkan bisnis kecil dapat mengubah cara komunikasi dengan pelanggan, memasarkan produk dan jasa serta saling berinteraksi dengan pelanggan yang bertujuan untuk membangun hubungan yang baik (Philip Kotler dan Kevin Keller, 2012:568). Abad ini dikenal dengan revolusi industri 4.0, dimana siapa yang menguasai informasi, maka akan menguasai dunia. Masyarakat dapat memanfaatkan media sosial dalam kegiatan wirausaha. Media sosial menjadi perangkat atau alat pemasaran interaktif, pelayanan, membangun komunikasi dengan pelanggan dan calon pelanggan, serta sebagai alat untuk menjual dan membeli produk secara online. Media sosial dapat diakses oleh siapapun, golongan masyarakat manapun, selama mereka mempunyai perangkat yang dapat digunakan untuk mengakses media sosial.

Media sosial menurut Eswanto Sugeng & Siti Laela (2018:207) Sarana bagi konsumen untuk berbagi informasi teks, gambar, audio, dan video dengan satu sama lain dan dengan perusahaan dan sebaliknya. Peran media sosial semakin diakui dalam mendongkrak kinerja bisnis. Media sosial memungkinkan bisnis kecil dapat mengubah cara berkomunikasi dengan pelanggan, memasarkan produk dan jasa serta saling berinteraksi dengan pelanggan yang bertujuan untuk membangun hubungan yang baik.

Dari data observasi awal berikut hasil untuk variabel Penggunaan Media Sosial yang ditujukan kepada 30 orang responden dari mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Gambar 1.2



Sumber : Data Observasi Awal

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat diketahui bahwa, presentase penggunaan media sosial terbilang cukup tinggi yaitu diangka 73% dibandingkan jumlah presentase mahasiswa yang kurang aktif menggunakan media sosial hanya diangka 27%. Perolehan sebesar 73% dengan kategori baik seperti pada gambar di atas. Namun diduga aktifnya penggunaan media sosial tersebut hanya sebatas digunakan sebagai sarana komunikasi, dan belum memanfaatkan media sosial sebagai wadah untuk memulai untuk membuka usaha.

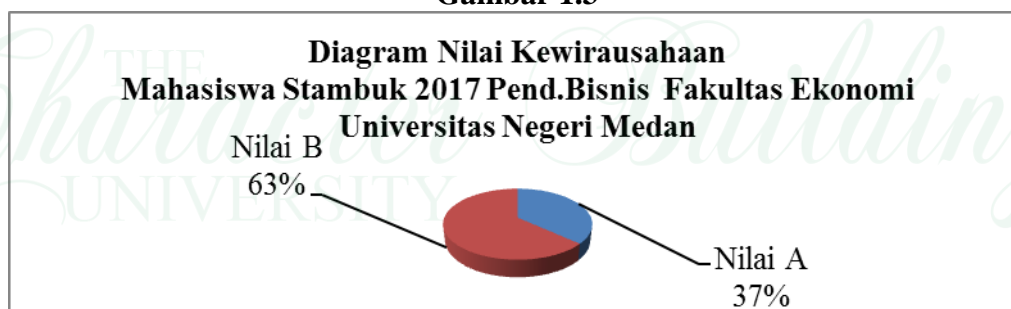
Sejalan dengan hal di atas, Penelitian terdahulu terkait pengaruh penggunaan media sosial yang dilakukan oleh Eswanto Sugeng & Siti Laela (2018:214) dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Tingkat Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Universitas Negeri Surabaya” dapat diperoleh data Pengujian hipotesis menunjukkan ada pengaruh yang signifikan variabel penggunaan media sosial terhadap kewirausahaan pada Mahasiswa STIE IPWI Jakarta. Dibuktikan dengan hasil nilai sig $0.014 < 0.05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka semakin tinggi penggunaan media sosial semakin tinggi pula kewirausahaan bagi

mahasiswa, sebaliknya apabila semakin rendah penggunaan media sosial semakin rendah pula kewirausahaan bagi mahasiswa. Hal ini disebabkan, sosial media dapat memainkan peran komunikasi.

Selain itu faktor yang mempengaruhi munculnya minat berwirausaha didahului oleh pengetahuan kewirausahaan dan informasi wirausaha (Ulfa, 2015:5). Pengetahuan kewirausahaan dapat dimiliki melalui proses pembelajaran di universitas, setelah mengikuti proses pembelajaran tentunya akan mendapatkan hasil berupa nilai. Nilai dari mata kuliah kewirausahaan itu sendiri merupakan faktor dari pengalaman mahasiswa, karena nilai adalah hasil belajar yang diperoleh setelah mengikuti perkuliahan pada mata kuliah kewirausahaan selama satu semester. Nilai adalah suatu pencapaian oleh peserta didik dengan berbagai usaha dan kemampuannya guna mendapatkan hasil yang maksimal.

Berikut ini data nilai mata kuliah Kewirausahaan mahasiswa stambuk 2017 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Gambar 1.3



Sumber : Data Observasi Awal

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa nilai mata kuliah kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2017 cukup baik. Dapat dilihat dari data yang menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang mendapatkan nilai A sebanyak presentase 37% dan sebanyak 63% mendapatkan

nilai B. Dari 30 mahasiswa yang menjadi responden tidak ada mahasiswa yang mendapat nilai C ataupun E.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian terdahulu terkait Nilai Kewirausahaan pernah dilakukan oleh Noni Rozaini (2016:10) dengan judul penelitian “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Nilai Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Kewirausahaan”. dengan hasil nilai thitung 0,345 dan ttabel 1,98 maka diperoleh thitung < ttabel ($-0,345 < 1,98$) dan signifikan α sebesar $0,731 > 0,05$ maka Hipotesis ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel Nilai Mata Pelajaran Kewirausahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK Swasta GKPS 1 Pematang Raya T.A 2015/2016.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kemampuan Menggunakan Media Sosial Terhadap Minat Menjadi Mahasiswa Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya minat berwirausaha mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2017 fakultas ekonomi universitas negeri medan.
2. Penggunaan media sosial mahasiswa stambuk 2017 prodi pendidikan bisnis fakultas ekonomi universitas negeri medan dikategorikan baik.

3. Nilai mata kuliah kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa stambuk 2017 prodi pendidikan bisnis fakultas ekonomi universitas negeri medan dikategorikan baik.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti agar lebih terfokus dan mendalam. Adapun menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Media sosial yang diteliti adalah penggunaan media sosial seperti *facebook*, *instagram*, *whatsapp*, *youtube*, *line* dikalangan mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2017 fakultas ekonomi universitas negeri medan.
2. Nilai mata kuliah kewirausahaan yang diteliti adalah nilai dari mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2017 fakultas ekonomi universitas negeri medan.
3. Minat berwirausaha yang diteliti adalah minat berwirausaha mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2017 fakultas ekonomi universitas negeri medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut;

1. Apakah terdapat penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa stambuk 2017 pendidikan bisnis fakultas ekonomi universitas negeri medan?

2. Apakah terdapat pengaruh nilai mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa stambuk 2017 pendidikan bisnis fakultas ekonomi universitas negeri medan?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media sosial dan nilai mata kuliah kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa stambuk 2017 pendidikan bisnis fakultas ekonomi universitas negeri medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa stambuk 2017 pendidikan bisnis fakultas ekonomi universitas negeri medan.
2. Pengaruh nilai mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa stambuk 2017 pendidikan bisnis fakultas ekonomi universitas negeri medan.
3. Pengaruh penggunaan media sosial dan nilai mata kuliah kewirausahaan secara bersama-sama minat berwirausaha terhadap mahasiswa stambuk 2017 pendidikan bisnis fakultas ekonomi universitas negeri medan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya tentang penggunaan media sosial, nilai mata kuliah kewirausahaan dan minat berwirausaha.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu mengetahui pengaruh nilai mata kuliah kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan bisnis fakultas ekonomi universitas negeri medan.

b. Bagi Mahasiswa Calon Pengusaha

Penelitian ini diharapkan mampu memotivasi para mahasiswa khususnya mahasiswa calon pengusaha untuk meningkatkan kemampuan dalam berwirausaha sehingga menjadi pengusaha-pengusaha hebat yang mendukung kemajuannya Negara.

c. Bagi Jurusan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan pertimbangan bagi jurusan pendidikan ekonomi untuk lebih memaksimalkan potensi mahasiswa sehingga menghasilkan calon-calon pengusaha yang kompeten. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan referensi di perpustakaan.